BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut Husen Umar (2005:303) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Sedangkan menurut Sugiyono (2009:38) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

> "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda.

Objek penelitian yang menjadi fokus penulis dalan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi dan yang mengakibatkan variabel terikat (*Variable Dependent*). Adapun variabel bebas yang digunakan peneliti adalah Leverage (X_1) dan Profitabilitas (X_2).
2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat yang digunakan peneliti adalah Return Saham (Y). Penelitian dilakukan pada Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Umi Narimawati (2008:127)

> "merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:29)

> "metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganilisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Dengan menggunakan metodologi penelitian deskrpitif ini, maka dapat diperoleh deskripsi mengenai :

1. Untuk menjelaskan bagaimana perkembangan Return Saham.
2. Untuk menjelaskan bagaimana perkembangan Leverage (DER).
3. Untuk menjelaskan bagaimana perkembangan Profitabilitas (ROA).

Sedangkan metode penelitian Verifikatif menurut Mashuri (2008:45) yaitu :

> "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan"

Metode ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Leverage (DER) dan Profitabilitas (ROA) secara parsial terhadap Return Saham secara simultan pada perusahaan Textile dan Garment yang terdaftar di BEI.

Dengan menggunakan metode penelitian, maka diketahui hubungan yang signifikan antar variabel yang diteliti sehingga mengahasilkan sesuatu yang diperjelas oleh gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan pelaksanaan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Pengertian desain penelitian menurut Moh. Nazir (2005:84) menerangkan bahwa :

> "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Menurut Jonathan Sarwono (2006:79), desain penelitian dijelaskan sebagai berikut :

> "Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan."

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2010:30) adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian .
2. Mengidentifikasi permasalahan Leverage, Profitabilitas, dan Return Saham pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
3. Menetapkan rumusan masalah perubahan Return Saham melalui Leverage dan Profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
4. Menetapkan tujuan penelitian untuk mengetahui perubahan Return Saham melalui Leverage dan Profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data deskriptif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif) untuk Leverage, Profitabilitas dan Return Saham pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

9. Menyusun pelaporan hasil penelitian Berdasarkan penjelasan diatas, maka tabel desain penelitian dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

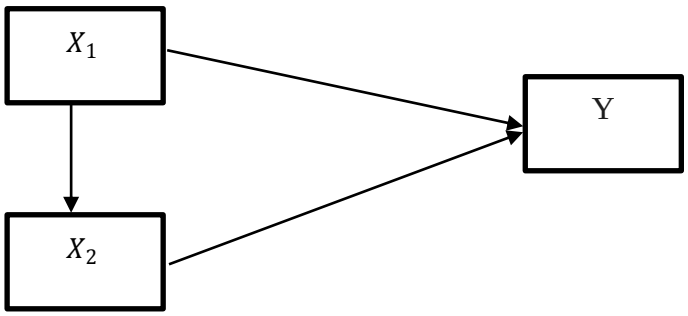
Tabel 3.1

Desain Penelitian

NO	Desain Penelitian		
	Tujuan Penelitian	Metode yang digunakan	Jenis Data
1	Perkembangan Leverage, Profitabilitas dan Return Saham	Deskriptif	Sekunder
2	Leverage dipengaruhi oleh Profitabilitas	Verifikatif	
3	Return Saham dipengaruhi oleh Leverage	Verifikatif	
4	Return Saham dipengaruhi oleh Profitabilitas	Verifikatif	
5	Return Saham dipengaruhi oleh Leverage dan Profitabilitas secara simultan.	Verifikatif	

Dari uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa, desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Maka dapat digambarkan desain penelitian dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1

Desain Penelitiaan

Keterangan :

X_1 = Leverage

X_2 = Profitabilitas

Y = Return Saham

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut Masyhuri dan Zainuddin (2008:122) menyatakan variabel dan operasional adalah :

> "Variabel adalah sesuatu yang berubah-ubah atau tidak tetap. Variabel dapat juga diartikan sebagai konsep dalam bentuk kongkrit atau bentuk operasional."

Menurut Sugiono (2009:36) mendefinisikan pengertian variabel sebagai berikut :

> "Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan."

Jadi variabel bebas yaitu variabel yang keberadaanya tidak dipengaruhi oleh variabel lain akan tetapi mempengaruhi variabel lainnya.

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:69) pengertian operasional variable adalah : " Operasional adalah penentuan contruct sehingga menjadi variable yang dapat diukur. Sedangkan variabel adalah contruct yang di ukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena-fenomena." Sedangkan variabel bebas menurut Sugiono (2009:39), menyatakan bahwa : "Variabel bebas adalah variabel yang

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

Berdasarkan judul penulis ajukan yaitu analisis return saham dalam mengukur leverage dan profitabilitas perusahaan Textile dan Garment.

Maka dalam hal ini penulis menyimpulkan bahwa judul tersebut merupakan variabel mandiri, dan mempunyai indikator variabel sebagai berikut :

Tabel 3.2

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Sumber Data	Skala
Leverage (X_1)	kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua utang-utang perusahaan,baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	%	Neraca	Rasio
Profitabilitas (X_2)	Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain, profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba	$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$	**%**	Laporan Laba-Rugi	Rasio
Return Saham (Y)	adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukannya	$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	**%**	Arus Kas	Rasio

Operasionalisasi Variabel

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Menurut Suharsmi Arikunto (2006:129) mengemukakan:

“ Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”.

Sumber data yang akan menjadi analisis dalam tulisan ini adalah data sekunder. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan-laporan neraca dan rugi laba serta dokumen-dokumen yang erat hubungannya dengan objek yang sedang dibahas.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2010:80):

“Merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Beberapa kriteria pengambilan popolasi sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1) Perusahaan Manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014.
2) Perusahaan tersebut telah mempublikasikan laporan tahunan (annual report) dan tidak didelisting selama tahun pengamatan yaitu tahun 2010-2014.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian adalah Laporan Keuangan perusahaan Textile dan Garment dari tahun 2010-2014 sebanyak 10 perusahaan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia .

Tabel 3.3

Daftar Perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014

NO	Perusahaan
1	Polychem Indonesia.Tbk
2	Argo Pantes.Tbk
3	PT.Century Industri.Tbk
4	PT.Eratex Djaja.Tbk
5	Ever Shine Textile.Tbk
6	Panasia Indosyntec.Tbk
7	Indo-Rama Synthetics.Tbk
8	Pan Brothers.Tbk
9	Sunson Textile Manufacture.Tbk
10	Tifco Fiber Indonesia.Tbk

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2010:81) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah berupa laporan keuangan selama 5 periode (Times Series) dari tahun 2010 – 2014 dan di ambil 10 Perusahaan Textile dan Garment yang terdaftar di bursa efek Indonesia, jumlah sampel yang diambil 50 data sehingga cukup untuk melakukan penelitian tersebut.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2010 :224)

"Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujun utama penelitian adalah mendapatkan data."

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk mengumpulkan data mengenai objek penelitian, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam mendapatkan data tersebut diperoleh melalui :

a) Studi Pustaka

Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan – bahan, peneliti mencoba membaca buku, browsing dari internet serta referensi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator dari variabel yang diukur yaitu mengenai Return Saham , Leverage dan Profitabilitas.

b) Studi Lapangan

Studi Lapangan (Field Research) adalah pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan mempergunakan teknik pengumpulan data. Data-data yang diperoleh caranya dengan mengumpulkan dokumen-dokumen atau data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dari data-data yang didapat dari perusahaan yang terkait, misalkan umumnya tentang laporan keuangan dan ICMD perusahaan Textile dan Garment yang terdaftar di BEI.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41):

> "Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain."

Adapun analisis-analisis yang digunakan dalam penelitian ini akan dijalankan sebagai berikut:

3.2.5.1.1 Rancangan Analisis Deskriftif (Kualitatif)

Menurut Sugiyono (2005:21) berpendapat bahwa Penelitian deskriptif adalah:

> "jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakterisitik data sampel."

Adapun dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan oleh penulis untuk menggambarkan bagaimana Leverage, Profitabilitas dan Return Saham pada perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia peride 2010-2014.

Rumus-rumus untuk mengukur Leverage (DER), Profitabilitas (ROA) , dan Return Saham sebagai berikut :

1. Leverage

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

2. Profitabilitas

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$$

3. Return Saham

Se $R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ rumus sebagai berikut:

$$\text{Perkembangan} = \frac{P_n - P_{n-1}}{P_{n-1}} \text{ x } 100\%$$

Keterangan:

P_n = Perkembangan tahun sekarang

P_{n-1} = Perkembangan tahun sebelumnya

3.2.5.1.2 Rancangan Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Analisis kuantitatif menurut Sugiyono (2008: 31) sebagai berikut,

> "Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random."

Metode Pengujian data yang diolah dari data sekunder diuji dengan uji asumsi klasik yang berdasarkan data kuantitatif adalah analisis verifikatif, metode yang digunakan yaitu menggunakan teknis statistis, berupa:

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance), yaitu:

a) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
b) Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji, apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atautidaknya heteroskedastisitas itu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residualnya (Gujarati, 2003:362). Adapun dasar untukmenganalisisnya, adalah :

- Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka, mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang tertentu serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka, tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dari observasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W). Kriteria uji: bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson:

a) Jika nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound (du) dan (4-du) maka, koefisien autokorelasi sama dengan nol, yang berarti tidak ada autokorelasi positif.
b) Jika nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau lower bound (dl) maka, koefisien autokorelasi lebih besar dari nol,yang berarti ada autokorelasi positif.
c) Jika nilai DW lebih besar dari pada (4-dl) maka, koefisienautokorelasi lebih kecil dari nol, yang berarti ada autokorelasi negatif.
d) Jika nilai DW terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah(dl) atau nilai DW terletak diantara (4-du) dan (4-dl) maka,hasilnya tidak dapat disimpulkan.

2. Analisis Jalur (Path Analysis)

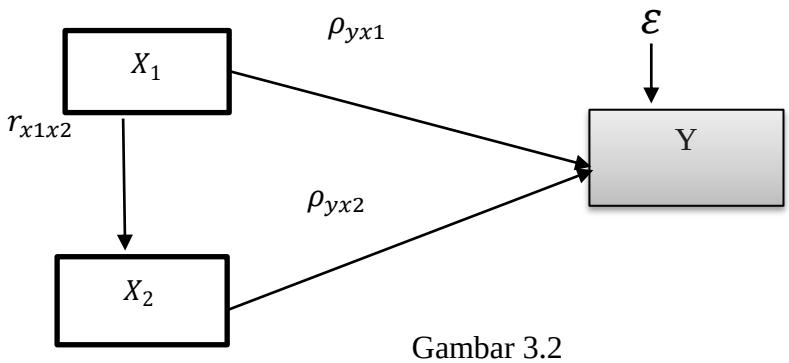
Dalam penelitian ini, analisis jalur (path analysis) digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat, dengan tujuan menerangkan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat.

Menurut Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006:259) Analisis Jalur (Path Analysis) mengemukakan bahwa :

> "Analisis jalur (path analysis) digunakan apabila secara teori kita yakin berhadapan dengan masalah yang berhubungan sebab akibat. Tujuanya adalah menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab, terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat."

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (path analysis) karena peneliti ingin memastikan apakah ada pengaruh antara Leverage dan Profitabilitas terhadap Return Saham.

Model analisis jalur adalah sebagai berikut :



Gambar 3.2

Diagram Jalur Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 = Leverage

X_2 = Profitabilitas

Y = Return Saham

ρ_{yx1} = Parameter struktural yang menggambarkan besarnya pengaruh Leverage terhadap Return Saham

ρ_{yx2} = Parameter struktural yang menggambarkan besarnya pengaruh Profitabiltas terhadap Return Saham

ε = Pengaruh Faktor Lain

1. Koefisien Jalur

Koefisien jalur mengindikasikan besarnya pengaruh langsung dari suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi atau dari suatu variabel eksogen terhadap variabel endogen. Untuk lebih memperjelas setiap koefisien jalur dapat dilihat pada sebuah path diagram. Perhatikan kembali gambar 3.2 dapat kita lihat koefisien-koefisien jalur sebagai berikut :

a. Pyx1 adalah koefisien jalur untuk pengaruh langsung Leverage terhadap Return Saham
b. Pyx2 adalah koefisien jalur untuk pengaruh langsung Profitabilitas terhadap Return Saham
c. Pyϵ adalah koefisien jalur untuk pengaruh langsung Faktor lain terhadap Return Saham
d. Pyε akan dihitung melalui rumus $\rho_{yx =}$ $\sqrt{1 - R^2}_{y(x1,x2)}$

Dimana :

$R^2{}_{(y(x1,x2)}$ = pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y

r_{x1x2} = koefisien korelasi antara X1 dan X2

2. Persamaan Struktural

Di samping menggunakan diagram jalur untuk menyatakan model yang di analisis, dalam analisis jalur juga dapat ditampilkan dalam bentuk persamaan yang biasa disebut persamaan struktural. Persamaan struktural menggambarkan hubungan sebab akibat antar variabel yang diteliti yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis. Perhatikan kembali diagram jalur pada gambar 3.2 model ini dapat dibuat model persamaan struktural matematis sebagai berikut :

Y = $\rho_{YX1}x_1 + \rho_{YX2}x_2 + \varepsilon_Z$

Persamaan di atas menyatakan hubungan kausal dari Leverage dan Profitabilitas serta pengaruh faktor lain terhadap Return Saham.

3. Menghitung Koefisien Korelasi

Untuk mencari koefisien korelasi antarava Leverage dan Return Saham, Profitabilitas dan Return Saham, Leverage dan Profitabilitas sebagai berikut :

$$rx_1x_2 = \frac{n(\sum x1x2) - \sum x1x2)}{\sqrt{n\sum x1x2 - (\sum_{x1})2\,[n\sum_{x2}2 - (\sum y^2)]}}$$

Sumber : Nazir, (2003: 464)

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasu dapat dirumuskan sebagai berikut:

a) Koefisien Korelasi Parsial

Koefisien korelasi parsial antara Leverage terhadap Return Saham, bila Profitabilitas dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_1y = \frac{rx_1y - rx_2yrx_1x_2}{\sqrt{[1-rx_1}y^2]\,[1-rx_1x_{2^2}]}$$

b) Koefisien Korelasi Parsial

Koefisien korelasi parsial antara Profitabilitas terhadap Return Saham, bila Leverag dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_2y = \frac{rx_2y - rx_1yrx_1x_2}{\sqrt{[1-rx_1}y^2]\,[1-rx_1x_2{}^2]}$$

c) Koefisien korelasi simultan

Koefisien korelasi simultan antar Leverage dan Profitabilitas terhadap Return Saham dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{12}y = \sqrt{\frac{rx_1^2 + ry_1^2 - 2ru_1.ry_2.r_{12}}{(1-r_1^2)}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:

Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.

Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien

1. Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.

2. Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
3. Apabila r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan
4. Berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Sedangkan r akan dikonsultasikan dengan tabel interprestasi nila r sebagai berikut:

Tabel 3.4

Pedoman untuk memberikan Interprestasi

Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hububungan
0,00 – 0,199	**Sangat Rendah**
0,20 – 0,399	**Rendah**
0,40 – 0,599	**Sedang**
0,60 – 0,799	**Kuat**
0,80 – 1,000	**Sangat Kuat**

Sumber : Sugiyono (2006 : 183)

4. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen Leverage (X1) dan Profitabilitas (X2) berpengaruh terhadap variabel dependen Return Saham (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Besarnya koefisiensi determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (r)^2 \times 100\%$$

Sumber : Umi Narimawati (2007 : 89)

Keterangan:

KD = Seberapa jauh perubahan Return Saham (Y) dipergunakan oleh Leverage (X1) dan Profitabilitas (X2)

r^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi

Selanjutnya untuk menguji keterkaitan Leverage dan Profitabilitas sebagai variabel independen (eksogen) terhadap Return Saham sebagai variabel dependen (endogenus) dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1) Menyusun matriks antar variabel independen, dalam penelitian ini yang menjai variabel independen adalah Leverage (X_1) dan Profitabilitas (X_2)

Tabel 3.5

Matriks antar Variabel Independen

Leverage (X_1) dan Profitabilitas (X_2)

		X_1	X_2
R =	X_1	r_{X1X1}	r_{X1X2}
	X_2	r_{X2X1}	r_{X2X2}

2) Hitung invers dari matriks korelasi antara variabel independen, dalam penelitian ini yang menjai variabel independen adalah Leverage (X_1) dan Profitabilitas (X_2)

$$R^{-1} = \begin{bmatrix} r_{X1X1} & r_{X1X2} \\ r_{X2X1} & r_{X2X2} \end{bmatrix}$$

3) Menghitung koefisien korelasi antara variabel eksogen (Leverage (X_1) dan Profitabilitas (X_2)) terhadap Return Saham (Y).

$$R_{X1X2} = \begin{matrix} X1 \\ X2 \end{matrix} \begin{bmatrix} r_{X1Y} \\ R_{X2Y} \end{bmatrix}$$

4) Agar memperoleh koefisien jalur, maka kalikan invers dari matriks korelasi terhadap matriks korelasi variabel sebab dengan variabel akibat.

$$\rho_{YX2X1} = \sum_{i=1}^{2} CR_{ij} r_{YX2X1}; i$$

Keterangan:

ρ_{YX2X1} = Koefisien jalur dari Leverage dan Profitabilitas terhadap Return Saham

r_{YX2X1} = Korelasi antara Leverage dan Profitabilitas terhadap Return Saham

CR_{ij} = Unsur pada baris ke-i dan kolom ke-j dari matriks invers korelasi

5) Menghitung koefisien determinasi

Setelah koefisien jalur diperoleh, maka dapat ditentukan besar pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Return Saham yang dikenal dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi didapat dari hasil perkalian koefisien jalur terhadap matriks korelasi antara variabel eksogen sebab dengan pendapatan asli daerah.

$$R^2_{y\,X1x2} = \rho_{yX1}\ \rho_{yx2} \begin{bmatrix} r_{yX1} \\ r_{yX2} \end{bmatrix}$$

6) Menghitung Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Setelah dilakukan perhitungan koefisien jalur untuk substurktur 2, maka selanjutnya dilakukan perhitungan besar pengaruh masing-masing variabel X dan Y sebagai berikut:

a. Besar pengaruh Leverage (X_1) terhadap Return Saham (Y)

Tabel 3.6

Pengaruh Leverage (X_1) terhadap Return Saham (Y)

Pengaruh X_1 terhadap Y secara Lansung	=	$\rho_{yx1} . \rho_{yx1}$	=	.....
Pengaruh X_1 terhadap Y secara Tidak Langsung	=	$\rho_{yx1} . \rho_{yx1} . \rho_{yx1}$	=	.....+
Pengaruh Total	=		=	.....

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, ditunjukan jumlah pengaruh langsug dan tidak langsung dari variabel Leverage (X_1) terhadap Return Saham (Y).

b. Besar pengaruh Profitabilitas (X_2) terhadap Return Saham (Y)

Tabel 3.7

Pengaruh Profitabilitas (X_2) terhadap Return Saham (Y)

Pengaruh X_2 terhadap Y secara Lansung	=	$\rho_{yx2} . \rho_{yx2}$	=	.....
Pengaruh X_2 terhadap Y secara Tidak Langsung	=	$\rho_{yx2} . \rho_{yx2} . \rho_{yx2}$	=	.....+
Pengaruh Total	=		=	.....

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, ditunjukan jumlah pengaruh langsug dan tidak langsung dari variabel Profitabilita (X_2) terhadap Return Saham (Y).

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik,

perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesia yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis (H_0) adanya pengaruh dan Hipotesis (H_a) menunjukkan tidak adanya pengaruh variabel bebas dan variabel terikat.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen Leverage (X_1) dan Profitabilitas (X_2) terhadap variabel dependen Return Saham (Y) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Pengujian Koefisien Jalur Secara Parsial.

Apabila hasil dari pengujian secara bersama-sama menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan, selanjutnya dilakukan pengujian parsial untuk melihat lebih jelas variabel mana saja diantara kedua variabel eksogen, yaitu Leverage dan Profitabilitas yang pengaruhnya signifikan terhadap Return Saham. Untuk menguji koefisien jalur dari masing-masing variabel eksogen tersebut digunakan uji t, dengan formula sebagai berikut:

$$t_1 = rx_1y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-rx_1y^2)}}$$

Sumber : Sugiyono, 2012 : 220

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi Parsial
k = jumlah variable independen
n = jumlah anggota sampel
n-k-1 = derajat bebas

Tabel 3.8

Rumusan Hipotesis secara Parsial

Hipotesis Profitabilitas ditentukan oleh Leverage	
$H_0 = \rho_{X1X2}$	Profitabilitas tidak dapat ditentukan secara signifikan oleh Leverage
$H_a = \rho_{X1X2}$	Profitabilitas dapat ditentukan secara signifikan oleh Leverage
Hipotesis Return saham ditentukan oleh Leverage	
$H_0 = \rho_{yx1}$	Return saham tidak dapat ditentukan secara signifikan oleh Leverage
$H_a = \rho_{yx1}$	Return saham dapat ditentukan secara dignifikan oleh Leverage
Hipotesis Return saham ditentukan oleh Profitabilitas	
$H_0 = \rho_{yx1}$	Return saham tidak dapat ditentukan secara signifikan oleh Profitabilitas
$H_a = \rho_{yx1}$	Return saham dapat ditentukan secara signifikan oleh Profitabilitas

2) Pengujian Koefisien Jalur Secara Bersama-sama (simultan).

Tabel 3.9

Rumusan Hipotesis secara Simultan

Hipotesis Return saham ditentukan oleh Leverage dan Profitabilitas	
$H_0 = \rho_{yx1x2}$	Return saham tidak dapat ditentukan secara signifikan oleh Leverage melalui Profitabilitas
$H_a = \rho_{yx1x2}$	Return saham dapat ditentukan secara signifikan oleh Leverage melalui Profitabilitas

Untuk menguji hipotesis diatas digunakan uji F dengan formula sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1}$$

Sumber: Sugiyono, 2012:217

Keterangan :

R = Koefisien Korelasi Berganda

K = Jumlah Variabel Independen

N = jumlah anggota sampel

3) Kriteria Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen Leverage (X_1) dan Profitabilitas (X_2) terhadap variabel dependen Return Saham (Y), dengan langkah-langkah sebgai berikut:

Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel}, dengan ketentuan:

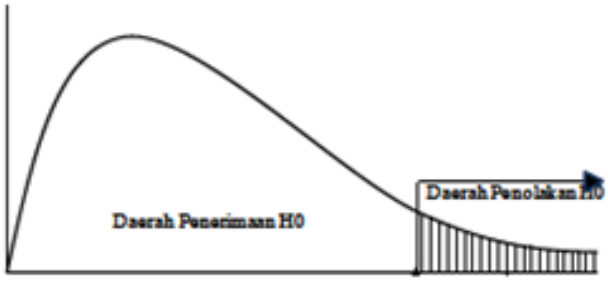
a) Menggambarkan daerah penerimaan dan penolakan

1. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti H_a diteriman artinya antara variabel X dan Y ada pengaruhnya.
2. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya antara variabel x dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.
3. T_{hitung} ; dicari dengan rumus $T_{hitung,}$ dan
4. T_{tabel} ; dicari dalam tabel distribusi t student dengan ketentuan sebagai berikut, α = 0,05 dan dk = (n-k-1) atau 24-2-1=21

b) Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan kriteria:

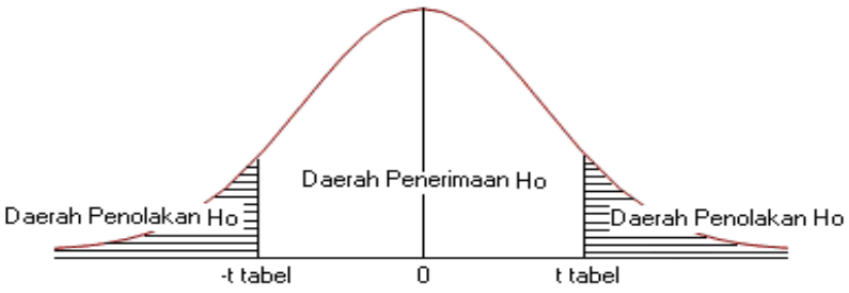
1. Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
2. Tolak H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
3. Tolak H_0 jika nilai F-signifikan $< \alpha$ = 0,05

Berikut ini gambar yang memperlihatkan daerah penerimaan dan penolakan



Gambar 3.3

Daerah Penerimaan dan Penolakan H0 Secara Simultan



Gambar 3.4

Daerah Penerimaan dan Penolakan H0 Secara Parsial

4) Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika thitung dan Fhitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan H1 diterima (ditolak). Kesimpulannya, Return Saham dipengaruhi oleh Indeks Leverage dan Profitabilitas. Tingkat signifikannya yaitu 5% (a = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran

95% dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.